

**FATWA *DAR AL-IFTA'* MESIR TENTANG HUKUM PERNIKAHAN
UNTUK KEPENTINGAN *IN VITRO FERTILIZATION***

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
pada prodi Hukum Keluarga**



Oleh:

AZMA ULYA

NIM: 2420040012

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1447**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azma Ulya
NIM : 2420040012
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Tesis : Fatwa *Dar Al-Ifta'* Mesir Tentang Hukum Pernikahan
Untuk Kepentingan *In Vitro Fertilization*

Dengan ini menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 02 Maret 2026

Yang Menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian revenue stamp (Metera Temporer) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "SEPUULUH RIBU RUPIAH", "10000", "METERA TEMPORER", and the serial number "BE171ANX298425022".

Azma Ulya

Nim. 2420040012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azma Ulya

NIM : 2420040012

Program Studi : Hukum Keluarga

Judul Tesis : Fatwa *Dar Al-Ifta'* Mesir Tentang Hukum Pernikahan Untuk
Kepentingan *In Vitro Fertilization*

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada program studi Hukum Keluarga Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Padang, 02 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Azma Ulya
NIM. 2420040012

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **Fatwa Dar al-Ifta' Mesir Tentang Hukum Pernikahan Untuk Kepentingan *In Vitro Fertilization*** yang disusun oleh **Azma Ulya, NIM 2420040012**, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada tanggal 17 Februari 2026.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 02 Maret 2026
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.
Penguji I/Ketua

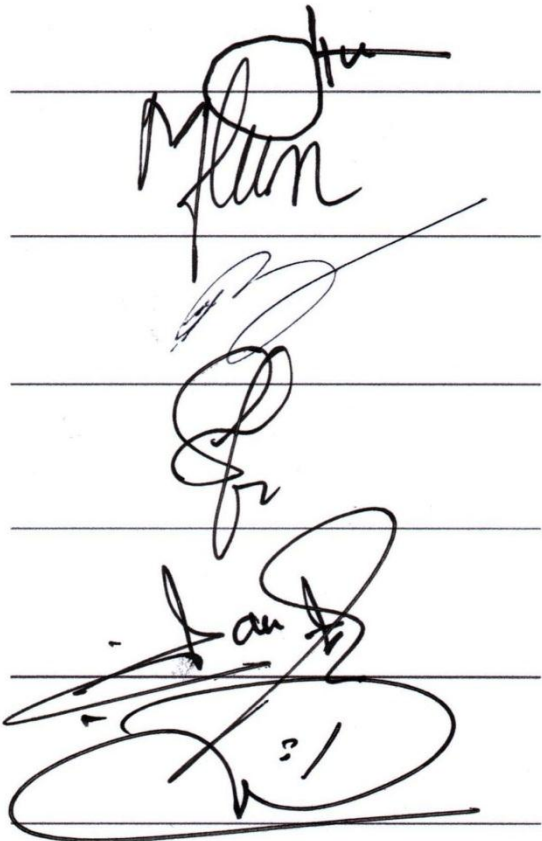
Dr. Mufti Ulil Amri, M.A.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Salma, M.Ag.
Penguji III

Dra. Syofia Ulfah, M.Pd., Ph.D.
Penguji IV

Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
Penguji V/ Pembimbing I

Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.
Penguji VI/ Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19711201 199603 1002

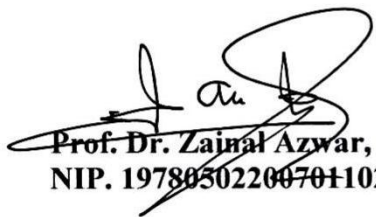
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul *Fatwa Dar Al-Ifta' Mesir Tentang Hukum Pernikahan Untuk Kepentingan In Vitro fertilization* yang disusun oleh Azma Ulya NIM 2420040012, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

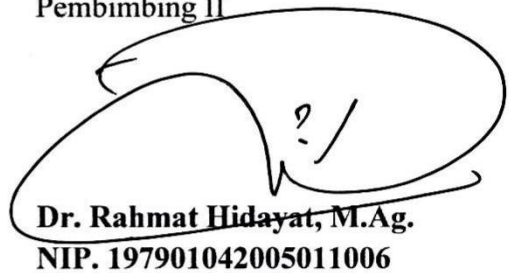
Padang, 05 Februari 2026 M
17 Sya'ban 1447 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
NIP. 197803022007011027

Pembimbing II



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.
NIP. 197901042005011006

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menganalisis Fatwa *Dar al-Ifta'* Mesir Nomor 8041 tentang kebolehan menikah untuk kepentingan *in vitro fertilization* (bayi tabung). Terdapat tiga hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Pertama, mendeskripsikan latar belakang munculnya Fatwa *Dar al-Ifta'* Mesir Nomor 8041. Kedua, menganalisis metode *istinbāt* hukum yang digunakan. Ketiga, menganalisis fatwa tersebut dalam perspektif *maqāsid al-syarī'ah*. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap naskah Fatwa *Dar al-Ifta'* Mesir Nomor 8041 tanggal 10 Oktober 2023 serta literatur fikih, ushul fikih, dan *maqāsid al-syarī'ah* yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fatwa ini lahir sebagai respons atas persoalan fikih kontemporer terkait praktik IVF tanpa hubungan biologis dalam pernikahan yang disertai rencana perceraian, sehingga memerlukan kepastian hukum terkait keabsahan pernikahan. Dalam proses penetapan hukum, *Dar al-Ifta'* terlebih dahulu menegaskan prinsip umum pernikahan melalui muqaddimah normatif yang bersumber dari al-Qur'an, Sunnah, kaidah fikih dan *qaul* ulama. Adapun dalam penetapan hukum terhadap kasus konkret, *Dar al-Ifta'* Mesir menggunakan pendekatan *bayānī* dengan merujuk pada QS. al-Baqarah: 232 serta pendapat ulama lintas mazhab terkait substansi akad (*sulb al-'aqd*) dan kedudukan syarat pra-akad. Karena akad tidak memuat pembatasan waktu, kesepakatan di luar akad tidak memengaruhi keabsahannya, sehingga pernikahan dinilai sah dan tidak dikategorikan sebagai nikah *mut'ah*. Pola *istinbāt* ini diarahkan untuk menjaga *maqāsid al-syarī'ah*, khususnya perlindungan nasab dan kehormatan. Tinjauan *maqāsid al-syarī'ah* menunjukkan perbedaan antara keabsahan akad nikah secara hukum *wad'ī* dan penilaian tujuan pernikahan dalam syariat Islam. Meskipun pernikahan dinilai sah karena memenuhi rukun dan syarat akad, praktik ini tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan ideal pernikahan yang menekankan keberlanjutan relasi, *mawaddah*, dan *rahmah*. Oleh karena itu, kebolehan tersebut dibenarkan secara kasuistik dalam kondisi darurat untuk menjaga perlindungan nasab, kehormatan, dan hak anak, namun tidak dapat digeneralisasikan sebagai model pernikahan normatif.

Kata Kunci: Fatwa, *Dar al-Ifta'* Mesir, *In Vitro Fertilization*, Pernikahan, *Maqasid al-Syari'ah*.

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the Egyptian *Dar al-Ifta'* Fatwa Number 8041 regarding the permissibility of marriage for the purpose of in vitro fertilization (test-tube babies). There are three main points that become the focus of this research. First, to describe the background of the emergence of Egyptian *Dar al-Ifta'* Fatwa Number 8041. Second, to analyze the legal *istinbāt* methods used. Third, to analyze the fatwa from the perspective of *maqāsid al-sharia*. This research is a normative legal study using content analysis techniques. Data collection was carried out through documentation of the Egyptian *Dar al-Ifta'* Fatwa Number 8041 manuscript dated October 10, 2023, as well as fiqh, ushul fiqh, and relevant *maqāsid al-sharia* literature. The research results show that this fatwa was issued as a response to contemporary fiqh issues related to IVF practices without a biological connection in marriage, especially when accompanied by plans for divorce, thus requiring legal certainty regarding the validity of the marriage. In the process of legal determination, *Dar al-Ifta'* first affirms the general principles of marriage through a normative preamble sourced from the Qur'an, Sunnah, fiqh principles and scholars' opinions. In determining the law regarding specific cases, *Dar al-Ifta'* of Egypt uses a *bayānī* approach by referring to Qur'an Surah al-Baqarah: 232 and the opinions of scholars across different schools of thought concerning the substance of the contract (*sulb al-'aqd*) and the status of pre-contract conditions. Since the contract does not contain any time restrictions, agreements outside of the contract do not affect its validity, making the marriage deemed valid and not categorized as a temporary marriage (*nikah mut'ah*). This method of *istinbāt* is aimed at safeguarding the *maqāsid al-shari'ah*, particularly the protection of lineage and honor. The review of *maqāsid al-shari'ah* shows a distinction between the validity of a marriage contract in terms of legal formality (*waḍ'ī*) and the assessment of the marriage's purpose in Islamic law. Although a marriage is considered valid because it meets the pillars and conditions of the contract, the practice does not fully align with the ideal goals of marriage, which emphasize the continuity of the relationship, love (*mawaddah*), and mercy (*rahmah*). Therefore, such permissibility is justified on a casuistic basis in emergency conditions to protect lineage, honor, and children's rights, but it cannot be generalized as a normative model of marriage.

Keywords: Fatwa, *Dar al-Ifta'* Egypt, In Vitro Fertilization, Marriage, *Maqasid al-Shari'ah*.

الملخص

تهدف هذه الرسالة إلى تحليل فتوى دار الإفتاء المصرية رقم 8041 بشأن جواز الزواج لغرض التلقيح الصناعي (أطفال الأنابيب). هناك ثلاثة أمور رئيسية تركز عليها هذه الدراسة. أولاً، وصف خلفية صدور فتوى دار الإفتاء المصرية رقم 8041. ثانياً، تحليل أسلوب الاستنباط الفقهي المستخدم. ثالثاً، تحليل هذه الفتوى من منظور مقاصد الشريعة. تعتبر هذه الدراسة دراسة فقهية معيارية باستخدام تقنية تحليل المحتوى. وتم جمع البيانات من خلال توثيق نص فتوى دار الإفتاء المصرية رقم 8041 بتاريخ 10 أكتوبر 2023 بالإضافة إلى الاستعانة بالأدب الفقهي وأصول الفقه ومقاصد الشريعة ذات الصلة. أظهرت نتائج البحث أن هذا الفتوى وُلدت كرد فعل على القضايا الفقهية المعاصرة المتعلقة بممارسة التلقيح الصناعي دون علاقة بيولوجية ضمن إطار الزواج المصحوب بخطة الطلاق، مما يستدعي وجود يقين قانوني بشأن صحة الزواج. في عملية إصدار الأحكام الشرعية، تؤكد دار الإفتاء أولاً على المبدأ العام للزواج من خلال مقدمة معيارية مستمدة من القرآن الكريم والسنة النبوية القواعد الفقهية و قول العلماء. أما في إصدار الحكم على الحالات الواقعية، تستخدم دار الإفتاء المصرية منهج البيان مع الإشارة إلى سورة البقرة: 232 وآراء العلماء عبر مختلف المذاهب فيما يتعلق بجوهر العقد ومكانة الشروط السابقة للعقد. وبما أن العقد لا يتضمن تحديداً للزمن، فإن الاتفاقات خارج العقد لا تؤثر على صحته، وبالتالي يعتبر الزواج صحيحاً ولا يُصنف كزواج المتعة. ويوجه هذا النمط من الاستنباط للحفاظ على مقاصد الشريعة، خاصة حماية النسب والعرض. تُظهر مراجعة مقاصد الشريعة تمييزاً بين صحة عقد الزواج من الناحية القانونية الشرعية وبين تقييم غايات الزواج في الشريعة الإسلامية. وعلى الرغم من أن الزواج يُعتبر صحيحاً لأنه يستوفي أركان وشروط العقد، إلا أن هذه الممارسة لا تتوافق تماماً مع الغاية المثالية للزواج التي تركز على استمرار العلاقة والمودة والرحمة. لذلك، يُجاز هذا الجواز بشكل قضي في حالات الضرورة لحماية النسب والعرض وحقوق الطفل، لكنه لا يمكن تعميمه كنموذج زواج معياري.

الكلمات المفتاحية : فتوى، دار الإفتاء المصري، التلقيح الصناعي، الزواج، مقاصد الشريعة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul “Fatwa *Dar al-Ifta*’ Mesir tentang Hukum Pernikahan untuk Kepentingan *In Vitro Fertilization*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister Hukum pada program studi Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyyah*) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya adanya kekurangan dalam diri ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan sepanjang perjalanan perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta (papa) Drs. Wartiman M.A dan (mama) Dra. Azizah Fitrah M.A yang selalu mendo’akan, memberikan kasih sayang, nasihat, serta dorongan moral dan finansial yang tak ternilai. Terima kasih kepada (abang) Ahmad Azki S. Pt, M. Si., (adek) Adila Shofia dan Alfi Nurul Husna yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1 Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., para wakil rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

- 2 Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D. dan Wakil Direktur, Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag, dan Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga, Bapak Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M. H., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
- 3 Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag., dan Pembimbing II, Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., yang selalu membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memberi semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.
- 4 Bapak dan Ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag yang telah membantu dalam kepenulisan tesis ini.
- 5 Bapak Penguji Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H., bapak Dr. Mufti Ulil Amri, M.A., ibu Prof. Dr. Salma, M,Ag, ibu Dra. Syofia Ulfah, M.Pd., Ph.D., bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag., dan bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., sebagai tim penguji tesis, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam perbaikan tesis ini.
- 6 Teman-teman seperjuangan penulis di kelas Hukum Keluarga C 2024, Nailatul Fadhilah, Shoffia Bulqis, Desthia Irsa savitri, Novi Oktaviani, A'zizil Fadhli, Merisalti serta seluruh rekan-rekan yang telah senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi, dan membantu penulis selama perkuliahan

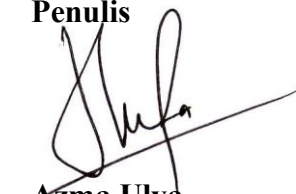
selama masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini. Secara khusus, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kak Ariny Syahidah, Syafira, Luthfia Ulfa, Syarah Difa, dan Adila Defti yang telah setia menemani serta memberikan dukungan kepada penulis pada hari-hari pelaksanaan sidang.

- 7 Isnel dan suami yang telah membantu menjembatani komunikasi dengan *Dar al-Ifia'* Mesir. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu petugas perpustakaan atas bantuan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Tidak lupa, kepada teman-teman seperjuangan selama di Mesir grup 2022 dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat.

Padang, 02 Maret 2026

Penulis



Azma Ulya
Nim 2420040012

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	t	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	z	z dengan titik di atas
10.	ر	r	-
11.	ز	z	-
12.	ش	s	-
13.	س	sy	-
14.	ص	ṡ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	-
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	ه	H	-
28.	ء	`	apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	قُدَامَة	Qudāmah
اي	=	ī	سَيِّق	sīqa
أو	=	U	كُونَا	Kunu

4. Diftong

اي	=	ai	لَيْتَ	Laita
أو	=	au	قَوْلَ	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanā

6. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْكَافِرُونَ ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرِّجَالُ ditulis ar-rijāl.

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: الْبَقَرَةُ ditulis al-Baqarah.

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: الْمَالُ زَكَاةً ditulis zakāt al-māl

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
الملخص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	7
2.1 Fatwa	7
2.1.1 Pengertian Fatwa	7
2.1.2 <i>Mufti dan Mustafti</i>	9
2.1.3 <i>Ifta'</i>	15
2.1.4 Dalil yang Dapat Digunakan dalam Berfatwa.....	16
2.1.5 Metode Penetapan Fatwa.....	26
2.2 <i>Maqasid al-Syariah</i>	30
2.2.1 Pengertian <i>Maqashid al-Syari'ah</i>	30
2.2.2 Tujuan <i>Maqashid al-Syari'ah</i>	33
2.2.3 Tingkatan <i>Maqashid al-Syari'ah</i>	43
2.3 Pernikahan dalam Perspektif Hukum Islam	45
2.3.1 Pengertian Pernikahan	45

2.3.2	Dasar Hukum Pernikahan.....	47
2.3.3	Hukum Pernikahan	53
2.3.4	Rukun dan Syarat Sah Pernikahan	54
2.3.5	Hikmah dan Tujuan Pernikahan	59
2.3.6	Nikah <i>Mut'ah</i> dan Nikah <i>Misyar</i>	62
2.4	Teknologi Bayi Tabung (<i>In Vitro Fertilization</i>)	66
2.4.1	Pengertian IVF	66
2.4.2	Proses <i>In Vitro Fertilization</i>	68
2.4.3	Hukum Bayi Tabung Menurut Ulama	71
2.5	Literatur <i>Review</i>	72
BAB III METODE PENELITIAN		88
3.1	Jenis Penelitian.....	88
3.2	Sumber Data.....	88
3.3	Teknik Pengumpulan Data	90
3.4	Teknik Analisis Data	90
3.5	Keabsahan Data.....	91
BAB IV DAR AL-IFTA' MESIR		93
4.1	Sejarah Berdirinya <i>Dar al-Ifta'</i> Mesir.....	93
4.2	Mufti Dar al-Ifta' Mesir.....	94
4.3	Peran <i>Dar al-Ifta'</i> Mesir.....	102
4.4	Metode Penetapan Fatwa <i>Dar al-Ifta' Mesir</i>	104
4.5	Tahapan Penetapan Fatwa <i>Dar al-Ifta'</i>	106
BAB V FATWA DAR AL-IFTA' MESIR TENTANG HUKUM		
PERNIKAHAN UNTUK KEPENTINGAN IN VITRO FERTILIZATION		109
5.1	Latar Belakang Fatwa.....	109
5.2	Metode <i>Istinbath</i> Hukum Yang Digunakan Mufti Dar <i>Al-Ifta'</i> Mesir Tentang Hukum Pernikahan untuk IVF	114
5.3	Tinjauan <i>Maqasid al-Syariah</i> terhadap Fatwa Kebolehan Menikah Untuk Kepentingan IVF	124
BAB VI PENUTUP		138
6.1	Kesimpulan	138

6.2 Rekomendasi	139
6.3 Implikasi.....	139
6.4 Keterbatasan Studi	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	